

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG  
PERSONAL HYGIENE MENTRUASI DI MTsS DARUL  
ULUM PEMADU KECAMATAN HALONGONAN  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA  
TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

**OLEH  
NURHALIMAH SIREGAR  
21061382**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
2022**

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG  
PERSONAL HYGIENE MENTRUASI DI MTsS DARUL  
ULUM PEMADU KECAMATAN HALONGONAN  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA  
TAHUN 2022**

**OLEH  
NURHALIMAH SIREGAR  
21061382**

**SKRIPSI**

*Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan  
pada Program Study Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan  
Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan*

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhalimah Siregar  
NIM : 21061382  
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan Judul gambaran pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene menstruasi di MTsS Darul Ulum Pemasu Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2022. “adalah asli dan bebas plagiat.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing dan masukkan dari Komisi Penguji.
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang dibuat dan ditulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademi serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 30 September 2022  
Pembuat Pernyataan



Nurhalimah Siregar  
NIM : 21061382

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Halimah Siregar  
Tempat Tanggal Lahir : Sipaho, 28 September 1985  
Alamat : Desa Sipaho, dusun Simpang Barumun Kecamatan  
Halongonan  
Kabupaten Padang Lawas Utara  
No Telp/ HP : 081396143032  
Email : nurhalimahsiregar1211@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri No 146995 Simpang Barumun, Lulus Tahun 1998
2. MTsS : MTsS Darul Ulum Sipaho , Lulus Tahun 2001
3. MAS : MAS Darul Ulum Sipaho, Lulus Tahun 2004
4. Diploma III : Akademi Kebidanan Deli Husada Delitua, Lulus Tahun 2007

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS  
KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA  
PADANGSIDIMPUAN**

**Laporan Penelitian,      September 2022  
Nurhalimah Siregar**

**Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Menstruasi Di Mtss Darul Ulum Pemasu Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2022**

**Abstrak**

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak ke dewasa dengan ditandai perubahan fisik dan psikologis. Perubahan fisik salah satunya terjadinya perubahan seks sekunder yaitu menstruasi. Pengetahuan tentang *personal hygiene* saat menstruasi penting untuk membentuk perilaku *personal hygiene* yang benar saat menstruasi. Kebersihan perorangan pada remaja saat menstruasi perlu disosialisasikan sedini mungkin agar remaja putri terhindar dari penyakit infeksi akibat hygiene yang tidak baik pada saat menstruasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Menstruasi Di Mtss Darul Ulum Pemasu Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2022. Metode penelitian adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian adalah remaja usia 13-15 tahun sebanyak 172 orang. Sampel dalam penelitian ini 63 orang. Hasil penelitian menunjukkan. menunjukkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 12 orang (19,0 %), pengetahuan cukup sebanyak 22 orang (34,9 %) dan pengetahuan kurang sebanyak 29 orang (46,0 %). Diharapkan remaja agar lebih meningkatkan an lebih banyak menggali informasi tentang personal hygiene saat menstruasi.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Personal Hygiene, Menstruasi  
Daftar Pustaka 34 ( 2016-2020).**



*STUDY PROGRAM OF MIDWIFE UNDERGRADUATE PROGRAM FACULTY  
OF HEALTH AUFA ROYHAN UNIVERSITY IN PADANGSIDIMPUAN CITY*

*Research Report, September 2022  
Nurhalimah Siregar*

*Overview of Young Women's Knowledge of Menstrual Personal Hygiene at Mtss  
Darul Ulum Pemadu, North Padang Lawas Regency in 2022*

*Abstract*

*Adolescence is a period of transition from childhood to adulthood marked by physical and psychological changes. One of the physical changes is the occurrence of secondary sex changes, namely menstruation. Knowledge of personal hygiene during menstruation is important to establish correct personal hygiene behavior during menstruation. The purpose of the study was to determine the description of the knowledge of young women about menstrual personal hygiene at Mtss Darul Ulum Pemadu, North Padang Lawas Regency in 2022. The research method was descriptive using a cross sectional approach. The population in this study was 172 adolescents aged 13-15 years. The sample in this study was 63 people. The results showed. showed a good level of knowledge as many as 12 people (19.0%), sufficient knowledge as many as 22 people (34.9%) and lack of knowledge as many as 29 people (46.0%). It is hoped that adolescents will improve and dig up more information about personal hygiene during menstruation.*

***Keywords: Knowledge, Personal Hygiene, Menstruation  
Bibliography 34 ( 2016-2020).***



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Hidayahnya hingga penulis dapat menyusun Skripsi dengan judul ” gambaran pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene di MTsS Darul Ulum Pemasu Kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2022”.

Skripsi ini ditulis dan disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kebidanan pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. Anto, SKM, M.Kes, MM selaku Rektor Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
2. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
3. Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb selaku Ketua Prodi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa royhan di Kota Padangsidempuan
4. Yulinda Aswan, SST, M.Keb, selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Nazaruddin Nasution, SE, MM, selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Ns Adi Antoni, M.Kep, selaku ketua penguji yang telah memberikan saran dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini
7. Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb selaku anggota penguji yang telah memberikan saran dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini
8. Seluruh dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
9. Seluruh keluarga besar terutama kepada kedua orang tua, Suami dan anak saya yang menjadi penyemangat bagi penulis dan selalu memberikan do'a kapan dan dimanapun penulis berada.

10. Kepada Teman-teman seperjuangan Sarjana Kebidanan yang telah mencurahkan perhatian, kekompakan dan kerjasama demi kesuksesan bersama.

Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis harapkan guna perbaikan dimasa mendatang. Amin.

Padangsidempuan,  
Penulis

September 2022



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN PERSYARATAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>ABSTRACT</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	4
1.4.2 Manfaat Praktis .....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pengetahuan .....	6
2.1.1 Defenisi pengetahuan .....	6
2.1.2 Imunisasi Dasar Lengkap .....	6
2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	7
2.1.4 Proses Memperoleh Pengetahuan .....	8
2.1.5 Fungsi Pengetahuan .....	9
2.1.6 Cara Pengukuran Pengetahuan .....	10
2.2 Remaja .....	10
2.2.1 Pengertian .....	10
2.2.2 Karakteristik Remaja.....	11
2.3 Personal Hygiene.....	14
2.3.1 Pengertian Persoal Hygiene .....	14
2.3.2 Dampak Yang Sering Timbul Pada Masalah Personal Hygiene.....	15
2.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Personal Hygiene.....	15
2.3.4 Tujuan Personal Hygiene .....	15
2.3.5 Personal Hygiene Menstuasi.....	17
2.3.6 Indikasi Personal Hygiene .....	18
2.4 Kerangka Konsep .....	19
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	21

3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
3.2.1	Lokasi Penelitian.....	21
3.2.2	Waktu Penelitian.....	21
3.3	Populasi dan Sampel .....	22
3.3.1	Populasi .....	22
3.3.2	Sampel.....	22
3.4	Etika Penelitian .....	24
3.5	Defenisi Operasional .....	24
3.6	Intrumen Penelitia .....	24
3.7	Prosedur Pengumpulan Data.....	25
3.8	Pengolahan dan Analisa Data.....	26
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN</b>		
4.1	Letak Geografi Tempat Penelitian .....	28
4.2	Distribusi Karekteristik Remaja Putri Di MTsS Darul Ulum Pemadu Kecamatan Halongononan Kabupaten Padang Lawas Utara .....	28
4.3	Distribusi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Menstruasi Di MTsS Darul Ulum Pemadu Kecamatan Halongononan Kabupaten Padang Lawas Utara.....	29
<b>BAB 5 PEMBAHASAN</b>		
5.1	Gambaran Karekteristik Responden.....	30
4.4	Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Menstruasi Di MTsS Darul Ulum Pemadu Kecamatan Halongononan Kabupaten Padang Lawas Utara.....	31
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
6.1	Kesimpulan.....	34
6.2	Saran .....	34
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## **DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 3.1</b> Jadwal Penelitian.....	20
<b>Tabel 3.2</b> Defenisi Operasional.....	23
<b>Tabel 4.1</b> Distribusi Karekteristik Responden.....	27
<b>Tabel 4.2</b> Distrisbusi Pengetahuan Remaja Tentang Personal Hygiene.....	28

## DAFTAR SKEMA

	<b>Halaman</b>
Skema 1 : Kerangka Konsep Penelitian.....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

### **Lampiran**

1. Surat Permohonan Survey
2. Surat Balasan Survey
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Balasan Izin Penelitian
5. Informed Consent
6. Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner Penelitian
8. Master Data
9. Output SPSS
10. Dokumentasi Penelitian
11. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi

## DAFTAR SINGKATAN

<b>Singkatan</b>	<b>Nama</b>
BAB	Buang Air Besar
BAK	Buang Air Kecil
BKKBN	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
IMS	Infeksi Menular Seksual
ISK	Infeksi Saluran Kemih
MTsS	Madrasah tsanawiyah Swasta
PRP	Penyakit Radang Panggul
PEMADU	Pesatren Moderen Alhasyimiah Darul Ulum
SMA	Sekolah Menengah Atas
SMP	Sekolah Menengah Pertama
WHO	<i>World Health Organization</i>

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Personal hygiene saat menstruasi merupakan tindakan untuk memelihara kesehatan dan kebersihan pada daerah kewanitaan pada saat menstruasi agar terhindar dari bakteri yang menyebabkan infeksi. Tujuan dari perawatan selama menstruasi adalah untuk pemeliharaan kebersihan dan kesehatan individu yang dilakukan selama masa menstruasi sehingga mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikis serta dapat meningkatkan derajat kesehatan seseorang, serta tujuan dilakukannya personal hygiene adalah meningkatkan derajat kesehatan seseorang, memelihara kebersihan diri seseorang, memperbaiki personal hygiene yang kurang, mencegah suatu penyakit, meningkatkan rasa percaya diri, dan menciptakan keindahan (Meilan, 2019).

Menurut *World Health Organization* (2019), angka kejadian akibat infeksi alat reproduksi diperkirakan sekitar 2,3 juta pertahun 1,2 juta diantaranya ditemukan di Negara berkembang, sedangkan jumlah penderita baru sekitar 5 juta pertahun dan terdapat dinegara berkembang sekitar 3 juta Jumlah wanita di dunia yang pernah mengalami keputihan sekitar 75% sedangkan wanita Eropa yang mengalami keputihan sebesar 25% (WHO, 2019).

Berdasarkan data di Indonesia, data pasti tentang jumlah penderita ISR dan IMS tidak mudah didapat. Penderita terbesar IMS kebanyakan berusia 15-29 tahun. Hampir 7

dari 10 orang penderita IMS berusia 15-24 tahun. dan berdasarkan data dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN), untuk wanita Indonesia yang mengalami keputihan sekitar 75%. Bacterial Vaginosis (BV) adalah penyebab tersering keputihan patologis (40%-50% kasus infeksi vagina) (Trisanti, 2016).

Data penelitian tentang personal hygiene remaja menunjukkan bahwa 60,5% remaja putri di Sumatera Utara paling tidak sekali seumur hidup pernah mengalami keputihan dan 45% diantaranya bisa mengalami keputihan sebanyak dua kali atau lebih (Dinas Kesehatan Sumatra Utara, 2019)

Salah satu akibat kurangnya pemahaman personal hygiene genetalia adalah terjadinya gangguan kesehatan reproduksi seperti keputihan, infeksi saluran kemih (ISK), penyakit radang panggul (PRP) dan kemungkinan terjadi kanker leher rahim, sehingga dibutuhkan informasi yang sangat baik mengenai kesehatan reproduksi agar remaja memiliki pemahaman yang baik dan dapat mencegah ancaman penyakit reproduksi (Wakhidah, 2014). Salah satu gangguan klinis dari infeksi atau keadaan abnormal alat kelamin adalah keputihan (Leukhorea/flour albus) (Trisanti, 2016).

Personal hygiene saat menstruasi pada remaja putri Di SMA 5 Yogyakarta menunjukkan bahwa mayoritas masih buruk, dimana 100% masih menggunakan sabun mandi untuk membersihkan vagina dengan alasan supaya bersih dan berasa nyaman (Fitriyah, 2018), 63% suka memakai celana dalam yang ketat, 87% mengganti pembalut sebanyak 2-3 kali sehari dan tidak menggantinya setelah buang air besar maupun air kecil, serta 87% mengalami gatal-gatal saat menstruasi. Sedangkan pada remaja putri di SMAN 1 Ngimbang menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang



personal hygiene dimana terdapat 59,5% mengganti pembalut setiap 4 jam sehari atau jika ada kontak pada udara, 34,2% membasuh alat kelamin dari depan kebelakang dan 6,3% mengeringkan alat kelamin dengan celana dalam setelah dibasuh (Indah, 2018).

Berdasarkan Survey pendahuluan yang dilakukan di MTsS Darul Ulum yang merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kabupaten Padang Lawas Utara dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 292 orang, rata-rata siswanya adalah perempuan sebanyak 172 orang dan laki-laki sebanyak 120 orang dengan rentan usia 13 – 15 tahun.. Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 (sepuluh) orang siswi MTsS Darul Ulum Pemuad Kabupaten Padang Lawas Utara tentang pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene, 7 (tujuh) siswi tidak tahu tentang kebersihan organ genitalia yang benar, dan 3 (Tiga) diantaranya menjawab tahu. Rendahnya pemahaman remaja putri tentang personal hygiene karena mereka tidak memperoleh informasi yang cukup dan benar mengenai personal hygiene.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana gambaran pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene menstruasi di MTsS Darul Ulum Pemuad Kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2022.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene menstruasi di MTsS Darul Ulum Pemuad Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2022?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene menstruasi di MTsS Darul Ulum Pemadu Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2022.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui karakteristik responden di MTsS Darul Ulum Pemadu Kabupaten Padanglawas Utara Tahun 2022.
2. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene menstruasi di MTsS Darul Ulum Pemadu Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2022.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi khususnya tentang personal hygiene pada remaja putri.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Remaja**

Meningkatkan pengetahuan dan lebih banyak menggali informasi tentang personal hygiene sehingga para remaja akan bersikap positif terhadap upaya kesehatan personal hygiene

##### **2. Bagi Petugas Kesehatan**

Memberikan pelayanan kesehatan yang aktual dan berguna pada masyarakat, sebagai salah satu sumber informasi bagi penentu kebijakan.

### **3. Bagi Institusi**

#### **a. Bagi pendidikan**

Sebagai bahan bacaan dan tambahan referensi bagi institusi akademik kesehatan.

#### **b. Bagi Sekolah**

Sebagai tambahan wacana serta informasi bagi institusi pendidikan tentang pengetahuan remaja putri dalam hal personal hygiene.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengetahuan**

##### **2.1.1 Definisi Pengetahuan**

Pengetahuan (*Knowlegde*) adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “what”, misalnya apa air, apa alam, dan sebagainya. Sedangkan ilmu (*science*) bukan sekedar menjawab “why” dan “how”, misalnya mengapa air mendidih bila dipanaskan, mengapa bumi berputar, mengapa manusia bernafas, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018).

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*Overbehavior*). Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi (Soekidjo,2018). Pengetahuan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berperilaku termasuk perilaku dalam mencegah keputihan.

Menurut Nothoatmodjo (2018) perilaku kesehatan seseorang dipengaruhi oleh faktor respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Oleh karena stimulus terhadap orgasme, dan kemudian orgasme tersebut merespon. Pengetahuan juga merupakan hal yang penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Selain itu juga perilaku yang di dasari oleh pengetahuan, kesadaran yang positif, maka perilaku tersebut bersifat langgeng (long Lasting)

Menurut Notoatmodjo (2018) pengetahuan yang dicakup di dalam domain kognitif, mempunyai 6 tingkatan yakni:

1. Tahu (*Know*)

Tahu yang diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mengidentifikasi,

2. Memahami (*comprehension*)

Diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3. Aplikasi (*aplication*)

Diartikan sebagai kemampuan menggunakan menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real.

4. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen, tetapi masih di dalam suatu objek ke dalam komponen, tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan

analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja seperti menggambarkan (membuat bagan).

#### 5. Sintesis (*synthesis*)

Menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Misalnya dapat menyusun, dapat merencanakan, dapat meringkaskan, dapat menyesuaikan, dsb terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.

#### 6. Evaluasi (*evaluation*)

Berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi terhadap suatu materi atau objek .

### **2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan (Satria, 2018)**

#### 1. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses belajar yang berarti terjadi proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan ke arah yang lebih dewasa, lebih baik dan lebih matang pada diri individu, keluarga atau masyarakat. Beberapa hasil penelitian mengenai pengaruh pendidikan terhadap perkembangan pribadi bahwa pada umumnya pendidikan itu mempertinggi taraf intelegensi individu.

#### 2. Persepsi

Persepsi, mengenal dan memilih objek sehubungan dengan tindakan yang akan di ambil.

### 3. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan, keinginan, dan penggerak yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dengan menyampaikan hal-hal yang dianggap kurang bermanfaat. Dalam mencapai tujuan dan munculnya motivasi dan memerlukan rangsangan dari dalam individu maupun dari luar. Motivasi murni adalah yang betul-betul disadari akan pentingnya suatu perilaku akan diraskan suatu kebutuhan.

### 4. Pengalaman

Pengalaman adalah sesuatu yang dirasakan (diketahui, dikerjakan) juga merupakan kesadaran akan suatu hal yang tertangkap oleh indra manusia. Faktor eksternal yang mempengaruhi pengetahuan antara lain meliputi lingkungan, sosial, ekonomi, kebudayaan dan informasi. Lingkungan sebagai faktor yang berpengaruh bagi pengembangan sifat dan memiliki hubungan antar tingkat penghasilan dengan pemanfaatan.

#### **2.1.3 Proses Memperoleh Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo (2018) mengatakan bahwa cara memperoleh pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu cara tradisional dan cara modern (ilmiah).

##### 1. Cara Tradisional atau Non Ilmiah

Cara-cara penemuan pengetahuan pada periode ini antara lain meliputi cara coba salah, cara kekuasaan, berdasarkan pengalaman pribadi melalui jalan pikiran.

###### a. Cara yang Salah (*Trial and error*)

Cara ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah, dan apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil pula dicoba

kemungkinan yang lain, dan apabila kemungkinan tidak berhasil pula sampai masalah tersebut dapat terpecahkan. Itulah sebabnya cara ini disebut coba-salah (*trial and error*).

b. Cara Kekuasaan (*otoriter*)

Sumber pengetahuan ini dapat berupa pemimpin masyarakat baik formal maupun nonformal, ahli agama, pemegang pemerintahan, ahli tersebut ilmu pengetahuan dan sebagainya, dengan kata lain pengetahuan tersebut diperoleh berdasarkan pada otoritas atau kekuasaan.

c. Berdasarkan Pengalaman Pribadi

Cara ini dengan mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi masa lalu. Apabila dengan cara yang digunakan tersebut dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi, maka untuk memecahkan masalah lain yang sama, orang dapat pula menggunakan cara tersebut. Tetapi bila ia gagal, ia tidak dapat mengulangi cara itu dan berusaha untuk menjadi jawaban yang lain, sehingga dapat berhasil memecahkannya.

d. Melalui Jalan Pikiran

Yaitu dengan menggunakan penalaran dalam memperoleh kebenaran pengetahuan. Penalaran dengan menggunakan jalan pikiran ada 2 (dua) yaitu dengan cara induksi dan deduktif. Penalaran deduktif, yaitu penalaran yang berdasarkan atas cara berfikir yang menarik kesimpulan yang khusus dari sesuatu yang bersifat umum ( Nursalam, 2016).

e. Cara Modern atau Cara Ilmiah



Cara baru atau modern memperoleh pengetahuan disebut metode penelitian ilmiah atau lebih disebut metodologi penelitian (*research methodology*). Metode ilmiah adalah upaya memecahkan masalah melalui berfikir rasional dan berfikir empiris yang merupakan prosedur untuk mendapatkan ilmu. Metode ilmiah pada dasarnya dirumuskan disatu pihak dapat diterima oleh akal sehat dan dipihak lain dapat dibuktikan melalui data dan fakta secara empiris (Nursalam, 2016).

#### **2.1.4 Fungsi Pengetahuan**

Menurut fungsi ini manusia mempunyai dorongan dasar ingin tahu, untuk mencari penalaran dan untuk mengorganisasi pengalamannya. Adanya unsur-unsur pengalaman yang semula tidak konsisten dengan apa yang diketahui akan disusun, ditata kembali, atau diubah demikian rupa sehingga tercapai sesuatu yang konsisten (Notoatmodjo, 2018).

#### **2.1.5 Cara Pengukuran Pengetahuan**

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angka yang menyatakan tentang isi materi atau objek. Penilaian- penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditemukan sendiri, atau menggunakan kriteria- kriteria yang telah ada (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini cara untuk mengukur pengetahuan ibu menggunakan pedoman kuesioner yang membahas tentang personal hygiene saat menstruasi yang jumlahnya 10 soal disetiap soal memiliki pilihan apabila jawaban benar memiliki poin 1 (satu) dan apabila jawaban salah memiliki nilai 0 (kosong). Sehingga jumlah pertanyaan yang benar dibagi jumlah soal dan dikali 100.

Kategori Pengetahuan Menurut Arikunto (2017)

- Baik : 76-100%
- Cukup : 56-75%
- Kurang :  $\leq 55$  %

## **2.2 Remaja**

### **2.2.1 Pengertian**

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Masa ini sering disebut dengan masa pubertas. Namun demikian, menurut beberapa ahli, selain istilah pubertas digunakan juga istilah adolesens (dalam bahasa Inggris: *adolescence*) (Poltekkes Depkes Jakarta, 2017). Masa ini merupakan periode transisi dari masa anak ke masa dewasa yang ditandai dengan percepatan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial dan berlangsung pada decade kedua masa kehidupan (Moersintowarti, et al, 2017) dan masa remaja di bagi menjadi 3, yaitu :

1. Masa remaja awal antara usia 10-14 tahun
2. Masa remaja menengah antara usia 15-16 tahun.
3. Masa remaja akhir antara usia 17-20 tahun.

### **2.2.2 Karakteristik Remaja**

Menurut Hurlock (2017), ciri-ciri remaja yaitu :

- a. Masa remaja sebagai periode yang penting

Kendatipun semua periode dalam rentang kehidupan adalah penting, namun kadar pentingnya berbeda-beda. Pada periode remaja, akibat langsung maupun akibat jangka panjang tetaplah penting, ada periode yang penting karena akibat fisik dan ada pula akibat psikologisnya. Perkembangan fisik yang cepat dan penting disertai dengan

cepatnya perkembangan mental yang cepat, terutama pada awal masa remaja. Semua perkembangan itu menimbulkan perlunya penyesuaian mental dan perlunya membentuk sikap, nilai dan minat baru.

b. Masa remaja sebagai periode peralihan

Peralihan tidak berarti terputus dengan atau berubah dari apa yang telah terjadi sebelumnya, melainkan lebih-lebih sebuah peralihan dari satu tahap perkembangan ketahap berikutnya. Dalam setiap periode peralihan, status individu tidaklah jelas dan terdapat keraguan akan peran yang akan dilakukan. Pada masa ini, remaja bukan lagi seorang anak dan juga bukan orang dewasa. Status remaja yang tidak jelas ini juga menguntungkan karena status memberi waktu kepadanya untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang pantas sesuai bagi dirinya.

**1. Masa remaja sebagai periode perubahan**

Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Ada 5 perubahan yang sama yang hampir bersifat universal, yaitu

a. Meninggi emosi

Perubahan emosi terjadi lebih cepat selama masa awal remaja, maka meningginya emosi lebih menonjol pada masa awal periode akhir- akhir masa remaja (Astuti, 2018).

b. Perubahan tubuh

Disini mulai tampak perbedaan antara pria dan wanita Akibat perubahan fisik yang terjadi, missal remaja wanita mulai tumbuh payudara, mulai terlihat timbunan

lemak dipinggulnya.

c. Minat dan peran yang diharapkan

Bagi remaja muda masalah baru timbul tampaknya lebih banyak dan lebih sulit diselesaikan dibandingkan masalah yang dihadapi sebelumnya. Remaja akan tetap merasa ditimbuni masalah yang dihadapi sebelumnya. Remaja akan tetap merasa ditimbuni masalah sampai ia sendiri menyelesaikannya menurut kepuasannya.

d. Perubahan nilai-nilai

Apa yang pada masa kanak-kanak dianggap penting sekarang setelah hamper dewasa dianggap tidak penting lagi. Sekarang mereka mengerti bahwa kualitas lebih penting daripada kuantitas.

e. Sikap ambivalan terhadap setiap perubahan

Mereka menginginkan dan menuntut kebebasan tetapi mereka sering takut bertanggung jawab akan apa akibatnya dan meragukan kemampuan mereka untuk mengatasi tanggung jawab tersebut (Astuti, 2018)

## **2. Masa remaja sebagai usia bermasalah**

Setiap periode mempunyai masalahnya sendiri-sendiri, namun masalah masa remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi baik oleh anak laki-laki maupun perempuan karena ketidak mampuan mereka untuk mengatasi sendiri masalahnya menurut cara mereka yakini, banyak remaja akhirnya menemukan bahwa penyelesaiannya tidak selalu sesuai dengan harapan mereka (Irtawati, 2017).

## **3. Masa remaja sebagai masa rasa ingin tahu**

Rasa ingin tahu ini lebih membahayakan, karena seringkali melibatkan beberapa

hal yang tidak vital dan mendasar (seperti : apakah tuhan itu ada, bagaimana rasanya melakukan hubungan seks) kemudian seringkali dikaitkan dengan karakteristik remaja lain yaitu kebutuhan akan kemandirian yang mendorong kearah tindakan untuk membuktikan rasa ingin tahunya. Rasa ingin tahu dan kebutuhan akan kemandirian tersebut mendorong remaja kearah kematangan. Akan tetapi jika rasa ingin tahu ini tidak dijaga, dalam batasan tertentu yang tidak dapat dikuasainya akan membawanya kepada pengetahuan yang sebenarnya secara emosional belum siap diterima remaja. Oleh sebab itu remaja membutuhkan bimbingan orang yang lebih dewasa dalam memberi batasan tentang sejauh mana ia boleh “mencoba” dan dampak (resiko dan manfaat) dari hasil “percobaan” tersebut (Maharani, 2018).

## **2.3 Personal Hygiene**

### **2.3.1 Pengertian Personal Hygiene**

Personal hygiene berasal dari bahasa Yunani, personal yang artinya perorangan dan hygiene berarti sehat. Kebersihan perorangan adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang. Menurut Potter & Perry (2017), personal hygiene adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis, kurang perawatan diri adalah kondisi dimana seseorang tidak mampu melakukan perawatan kebersihan untuk dirinya.

Personal hygiene adalah cara perawatan diri manusia untuk memelihara kesehatan mereka secara fisik dan psikisnya. Dalam kehidupan sehari-hari kebersihan merupakan

hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena kebersihan akan mempengaruhi kesehatan dan psikis seseorang. Kebersihan itu sendiri sangat dipengaruhi oleh nilai individu dan kebiasaan. Jika seseorang sakit, biasanya masalah kebersihan kurang diperhatikan, hal ini terjadi karena kita menganggap masalah kebersihan adalah masalah sepele, padahal jika hal tersebut dibiarkan terus dapat mempengaruhi kesehatan secara umum (Armai, 2016).

Pemeliharaan personal hygiene diperlukan untuk kenyamanan individu, keamanan, dan kesehatan. Seperti pada orang sehat mampu memenuhi kebutuhan kesehatannya sendiri, pada orang sakit atau tantangan fisik memerlukan bantuan perawat untuk melakukan praktik kesehatan yang rutin. Tujuan dilakukannya personal hygiene adalah peningkatan derajat kesehatan, memelihara kesehatan diri, memperbaiki personal hygiene, mencegah penyakit, meningkatkan kepercayaan diri dan menciptakan keindahan.

### **2.3.2 Dampak Yang Sering Timbul Pada Masalah *Personal Hygiene***

Dampak yang akan timbul jika personal hygiene kurang menurut Ambarawati & Sunarsih (2017) adalah sebagai berikut:

#### **(1) Dampak fisik**

Banyak gangguan kesehatan yang diderita seseorang karena tidak terpeliharanya kebersihan perorangan dengan baik. Gangguan fisik yang sering terjadi adalah gangguan integritas kulit, gangguan membrane mukosa mulut.

#### **(2) Masalah Psikososial**

Masalah psikososial berhubungan dengan personal hygiene adalah gangguan

kebutuhan rasa nyaman, kebutuhan dicintai dan mencintai, kebutuhan harga diri, aktualisasi diri dan gangguan interaksi sosial (Ambarawati & Sunarsih, 2017). Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa personal hygiene adalah suatu aktivitas untuk menjaga serta merawat tubuh agar tubuh selalu sehat dan bersih serta mampu meningkatkan derajat kesehatan pada tubuh sehingga masalah kesehatan serta dampak negatif dari fisik maupun social dapat teratasi dengan baik.

### **2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Personal Hygiene**

Menurut Ambarwati & Sunarsih (2017) sikap seseorang melakukan *personal hygiene* dipengaruhi oleh sejumlah faktor antara lain:

1. Citra tubuh (*body image*), penampilan umum dapat menggambarkan pentingnya *hygiene* pada orang tersebut. Citra tubuh merupakan konsep subjektif seseorang tentang penampilan fisiknya. Citra tubuh ini dapat seringkali berubah. Citra tubuh mempengaruhi cara mempertahankan *hygiene*. Citra tubuh dapat berubah akibat pembedahan atau penyakit fisik .
2. Praktik sosial, kelompok-kelompok sosial wadah seorang pelayan berhubungan dapat mempengaruhi praktik *hygiene* pribadi.
3. Status sosial ekonomi, sumber daya ekonomi seseorang mempengaruhi jenis dan tingkat praktik kebersihan yang digunakan.
4. Pengetahuan tentang menstruasi, rendahnya pengetahuan kesehatan reproduksi tentang menstruasi akan memungkinkan perempuan tidak berperilaku *hygiene* saat menstruasi yang dapat membahayakan kesehatan reproduksi sendiri. Pengetahuan yang baik akan mempengaruhi perilaku kesehatan karena dengan ketidaktahuan

maka perilaku kesehatan tidak diterapkan dengan benar dan akan menimbulkan penyakit pada saluran reproduksi.

5. kebudayaan seseorang dan nilai pribadi mempengaruhi perawatan *higienis*. Orang dari latar kebudayaan yang berbeda, mengikuti praktik perawatan diri yang berbeda.
6. Kebiasaan dan kondisi fisik seseorang, setiap orang memiliki keinginan individu dan pilihan tentang kapan untuk mandi, bercukur, dan melakukan perawatan rambut.

#### **2.3.4 Tujuan *Personal Hygiene***

Ada beberapa tujuan dalam *personal hygiene* menurut Yuni (2018), adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan derajat kesehatan
2. Memelihara kebersihan diri
3. Memperbaiki *personal hygiene*
4. Pencegahan Penyakit
5. Peningkatkan percaya diri
6. Menciptakan keindahan

Sementara itu Tarwoto dan Wartoh (2018), menjelaskan tujuan *personal hygiene* adalah untuk memelihara kebersihan diri, menciptakan keindahan, serta meningkatkan derajat kesehatan individu sehingga dapat mencegah timbulnya penyakit pada diri sendiri maupun terhadap orang lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut tujuan dari *personal hygiene* adalah kebersihan seseorang adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang



untuk kesejahteraan fisik dan psikis. Personal hygiene adalah salah satu kemampuan dasar manusia dalam memenuhi kebutuhannya guna mempertahankan kehidupannya, kesehatan dan kesejahteraan sesuai dengan kondisi kesehatannya yang meliputi memelihara kebersihan diri, menciptakan keindahan, serta meningkatkan derajat kesehatan individu sehingga dapat mencegah timbulnya penyakit pada diri sendiri maupun terhadap orang lain.

### **2.3.5 Personal Hygiene Menstruasi**

Personal hygiene menstruasi adalah perilaku yang berkaitan dengan tindakan untuk memelihara kesehatan dan upaya menjaga kebersihan pada daerah kewanitaan saat menstruasi, perilaku tersebut mencakup : menjaga kebersihan genitalia, seperti mencucinya dengan air bersih, menggunakan celana yang menyerap keringat, mengganti celana dalam, sering mengganti pembalut, mandi dua kali sehari (Pribakti, 2018)

Menurut Patricia (2016) personal hygiene menstruasi merupakan peningkatan kesehatan melalui implementasi tindakan hygiene yang dapat dilakukan saat menstruasi. Tujuan dari perawatan selama menstruasi untuk pemeliharaan kebersihan dan kesehatan individu yang dilakukan selama masa menstruasi sehingga mendapatkan kesejahteraan fisik dan psikis serta dapat meningkatkan derajat kesejahteraan.

### **2.3.6 Indikator Personal Hygiene Menstruasi**

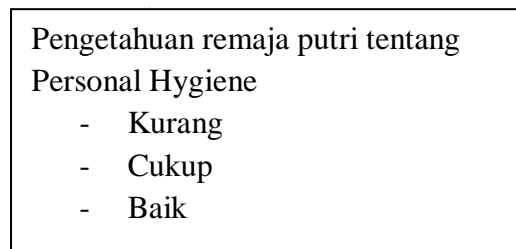
Indikator personal hygiene menstruasi menurut Kusmiran (2017), sebagai berikut :

- a. saat menstruasi wanita lebih berkeringat dibanding dengan hari-hari biasanya. Oleh karena itu, agar tubuh tetap segar dan bebas dari bau badan harus rajin merawat tubuh dengan mandi yang bersih dan mencuci rambut minimal dua hari sekali. Sebagaimana Yusuf (2016), menyatakan bahwa remaja putri sebagai respondennya menyatakan bahwa mereka menambah frekuensi mandi saat menstruasi sebanyak 2-3 kali per hari.
- b. Membersihkan bekas keringat yang ada disekitar alat kelamin secara teratur dengan air bersih, lebih baik menggunakan air hangat, dan sabun lembut dengan kadar soda rendah terutama setelah buang air besar (BAB) dan buang air kecil (BAK). Cara membasuh alat kelamin perempuan yang benar adalah dari arah depan (vagina) ke belakang (anus), tidak terbalik karena bakteri yang ada disekitar anus bisa terbawa kedalam vagina dan berisiko menimbulkan infeksi.
- c. Menggunakan air bersih saat mencuci vagina. Tidak perlu sering menggunakan sabun khusus pembersih vagina.
- d. Kebersihan daerah kewanitaan juga bisa dijaga dengan sering mengganti celana dalam minimal dua kali sehari untuk menjaga vagina dari kelembapan yang berlebihan, bahan celana dalam yang baik harus menyerap keringat seperti katun.
- e. Menstruasi merupakan mekanisme tubuh untuk membuang darah kotor pemakain pembalut tidak boleh lebih dari 6 jam diganti sesering

mungkin bila sudah oleh darah. Hal ini dikarenakan pembalut juga menyimpan bakteri jika lama tidak digunakan.

## 2.4 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian atau visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya yang ingin di teliti:



**Bagan 2.1 Kerangka Konsep**

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**



### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja putri usia 13-15 tahun MTsS Darul Ulum Pemuad Kabupaten Padanglawas Utara yaitu 172 orang .

#### 3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian remaja putri MTsS Darul Ulum Pemuad Kabupaten Padanglawas , dan besar sampel di tentukan dengan rumus slovin (Nursalam, 2016) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad \text{Keterangan}$$

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : nilai presisi atau keyakinan 95% ( $\alpha = 0,1$ )

$$n = \frac{172}{1 + 172 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{172}{1 + 172 \times 0,01}$$

$$n = \frac{172}{2,72}$$

$$n = 63,2 \text{ orang}$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 63 orang.

Sampel dikumpulkan berdasarkan masing-masing kelompok dengan perhitungan sebagai berikut (Sugiyono, 2017) :

$$n1 = \frac{N1}{N} \times n$$

Keterangan :

N : Besar seluruh populasi

N1 : Besar populasi tiap kelas

n : Besar seluruh sampel

n1 : Besar sampel tiap kelas

Perhitungan besar responden tiap kelas:

1. Kelas VII

$$n1 = \frac{57}{172} \times 63 = 20,8 \text{ orang} / 21 \text{ orang}$$

2. Kelas VIII

$$n2 = \frac{57}{172} \times 63 = 21 \text{ orang}$$

3. Kelas XI

$$n3 = \frac{57}{172} \times 63 = 21 \text{ orang}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability sampling* dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu penentuan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil kasus atau responden yang ada atau di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2016).

### 3.4 Etika Penelitian

#### 1. *Informed consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

#### 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

#### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Hidayat, 2016).

### 3.5 Defenisi Operasional

**Tabel 3.2. Defenisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Pengetahuan	Segala sesuatu yang	Kuesioner	Ordinal	1. Kurang ( $\leq 55\%$ )

remaja tentang personal hygiene	dipahami remaja personal hygiene	oleh tentang	2.Cukup ( 56-75 %)
			3. Baik (76-100%)

### 3.6 Instrumen Penelitian

Alat atau instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner dengan 2 kategori yaitu :

1. Data Demografi, secara umum berisi inisial nama, umur ibu, pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, umur balita, tinggi balita dan jenis kelamin balita.
2. Pengetahuan
  - a. Kurang, jika responden menjawab 1-4 pertanyaan ( $\leq 55\%$ )
  - b. Cukup, jika responden menjawab 5-7 pertanyaan (56-75 %)
  - c. Baik, jika responden menjawab 8-10 pertanyaan (76-100 %) (Nursalam, 2016).

Kuesioner ini diadopsi dari Anita (2019), yang berjudul gambaran pengetahuan remaja tentang personal hygiene di SMP 3 Panumbangan Kabupaten Ciamis Tahun 2019. Kuesioner ini sudah valid dengan nilai  $r$  hitung berkisar antara 0,683. Sedangkan berdasarkan uji reabilitas pada jumlah soal yang valid, didapat besarnya nilai *Alpha Chronbach* dari item berkisar 0,871 yang lebih besar dari 0,7 Maka dapat disimpulkan bahwa test reliabel.

### 3.7 Prosedur Pengumpulan Data.



1. Mengurus surat permohonan izin penelitian dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan, kemudian mengirim permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah MTsS Darul Ulum Peadu Kabupaten Padanglawas Utara
2. Peneliti berkoordinasi dengan kepala sekolah untuk menyampaikan informasi kepada siswi untuk berkumpul di aula. Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu, menjelaskan tujuan dan prosedur pengambilan data penelitian, serta meminta persetujuan kepada responden.
3. Peneliti membagikan *informed consent* dan selanjutnya diberikan lembar kuesioner untuk di isi.
4. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden
5. Mengolah data dengan SPSS

### **3.8 Pengolahan Data dan Analisa Data**

#### **3.8.1 Pengolahan Data**

Dalam pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2017) dilakukan dengan empat langkah yaitu sebagai berikut :

*a. Editing*

Pengecekan kelengkapan data pada data-data yang telah terkumpul. Bila terdapat kesalahan atau kekurangan pengumpulan data maka dapat dilengkapi dan diperbaiki

*b. Coding*

Merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka / bilangan. Kegunaan dari *Coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

c. *Entry Data*

Memasukkan data dalam program computer untuk proses analisa data

d. *Tabulasi*

Yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh penelitian.

### **3.8.2 Analisa Univariat**

Analisis univariat merupakan proses pengumpulan data awal masih acak dan abstrak, kemudian data diolah menjadi informasi yang informatif. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk data numerik digunakan nilai mean, median dan standar deviasi. Analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan prosentase dari setiap variabel (Jenita, 2016).

Variabel untuk Analisa univariat yaitu ordinal yang menghasilkan presentase dari setiap variabel. Adapun variabel yang di analisis adalah pengetahuan remaja tentang personal hygiene. Hasil distribusi frekuensi dari setiap variabel yang di teliti.

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Letak Geografis dan Demografis Tempat Penelitian**

MTsS Darul Ulum terletak di Jl. Gunung tua-Langga Payung km. 22,5 desa Sipaho Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara .

Batas –batas wilayah

1. Sebelah Utara Berbatasan dengan tanah Awaluddin Habibi Siregar
2. Sebelah Timur Berbatasan dengan tanah Awaluddin Habibi Siregar
3. Sebelah Selatan Berbatasan dengan tanah Awaluddin Habibi Siregar
4. Sebelah Barat Berbatasan dengan tanah Humlala Aritongan

## 4.2 Analisa Data

### 1.2.1 Analisa Univariat

**Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Remaja Putri Di MTsS Darul Ulum Pemasu Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2022**

Variabel	F	%
<b>Umur</b>		
13 Tahun	29	46,0
14 Tahun	18	28,6
15 Tahun	16	25,4
<b>Sumber Informasi</b>		
Teman	11	17,4
Orang Tua	10	15,8
Guru	3	4,7
P. Kesehatan	16	25,3
Internet	23	50,7
<b>Jumlah</b>	<b>63</b>	<b>100</b>

Hasil Tabel 4.1 Ditinjau dari segi umur mayoritas umur responden 13 tahun yaitu 29 orang (46,0 %), minoritas umur 15 tahun yaitu 16 orang (28,6 %). Ditinjau dari sumber informasi mayoritas informasi dari internet yaitu 23 orang (50,7 %), minoritas sumber informasi guru dari guru yaitu 3 orang (4,7 %).

**Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Menstruasi Di MTsS Darul Ulum Pemasu Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2022**

Kriteria	F	%
Kurang	29	46,0
Cukup	22	34,9
Baik	12	19,0
<b>Jumlah</b>	<b>63</b>	<b>100</b>

Hasil tabel 4.2 mayoritas pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene mentruasi kurang yaitu 29 orang (46,0 %) dan minoritas pengetahuan baik sebanyak 12 orang (19,0 %).

## **BAB 5**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1 Karakteristik Responden**

### **5.1.1 Gambaran Umur Remaja Putri Di MTsS Darul Ulum Peadu Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara**

Ditinjau dari segi umur mayoritas umur responden 13 tahun yaitu 29 orang (46,0%) , minoritas umur 15 tahun yaitu 9 orang (12,3%). Umur adalah usia individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat beberapa tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat, seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya dari orang yang belum cukup kedewasaanya (Nursalam, 2016).

Responden yang berumur 13-15 sebagian masih ada yang belum mengetahui apa itu personal hygiene dan merasa belum ada ketertarikan untuk mengetahui apa manfaat dan keuntungan melakukan personal hygiene. Umur responden 13-15 tahun dikategorikan remaja tingkat awal. Remaja awal merupakan periode penyesuaian terhadap pola-pola kehidupan yang baru. Pola pikirnya juga mulai berubah dimana pada dewasa awal sudah mau menerima pendapat dan saran orang lain. Semua itu sangat mempengaruhi pola pikir, termasuk dalam melakukan personal hygiene (Potter, 2017).

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar wanita berusia antara 13-15 tahun tidak menunjukkan sikap berfikir yang sudah matang dan memiliki mental yang diperlukan untuk mempelajari dan menyesuaikan diri pada situasi-sitasi yang baru, misalnya mengingat hal-hal yang dulu pernah dipelajari, penalaran analogi dan berfikir kreatif. Sehingga wanita mulai peduli tentang personal hygiene saat menstruasi.

### **5.1.2 Gambaran Sumber Informasi Remaja Putri Di MTsS Darul Ulum Peadu Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara**

Ditinjau dari sumber informasi mayoritas informasi dari teman yaitu 19 orang (30,2 %). Pada masa remaja ditandai oleh perubahan jasmani dan mental. kemahiran, keterampilan dan profesional yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian. Wanita yang termasuk dalam kelompok usia dewasa muda lebih menjaga penampilan fisik mereka sehingga mereka lebih banyak mencari informasi dan memiliki pengetahuan yang lebih baik serta ditunjang oleh perkembangan teknologi yang sangat pesat maka mereka dapat lebih mudah dalam mendapatkan informasi, seperti melalui internet, televisi, radio maupun majalah. Selain itu, saat ini telah mulai diadakan penyuluhan langsung oleh petugas kesehatan (Romauli, 2017).

Disamping itu, pada kelompok usia yang lebih muda rasa ingin tahu mereka lebih besar sehingga mereka lebih berusaha untuk mencari informasi, maka dari itu responden dengan kelompok usia < 15 tahun memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang personal hygiene (Lillolladystuff, 2016).

## **5.2 Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Menstruasi Di MTsS Darul Ulum Pemadu Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2022**

Berdasarkan Hasil tabel 4.2 mayoritas pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene menstruasi kurang yaitu 29 orang (46,0 %) dan minoritas pengetahuan baik sebanyak 12 orang (19,0 %). Berdasarkan hasil penelitian di tingkat pengetahuan tentang Personal Hygiene di MTsS Darul Ulum Pemadu Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara responden yang memiliki pengetahuan kurang terutama tentang kebersihan, hampir sebagian besar responden berpengetahuan kurang karena salah satu

factor yang mempengaruhi yaitu Tingkat pendidikan yang rendah dan kurangnya pengetahuan remaja karena kurang mendapatkan informasi terkait personal hygiene.

Pengetahuan remaja yang dinilai baik akan mempengaruhi sikap hingga bentuk perilaku untuk berusaha menjaga kebersihan. Pendidikan mengenai kesehatan, sangat perlu untuk diperhatikan oleh segenap kalangan, termasuk para orang tua maupun remaja itu sendiri (Novita, 2017). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan terhadap personal hygiene sangat dipengaruhi oleh faktor diantaranya factor dari luar seperti informasi dan faktor dari dalam seperti pengetahuan serta pengalaman. Hal ini dipengaruhi oleh informasi yang didapatkan siswa tentang personal hygiene remaja masih belum maksimal dan responden memiliki daya serap pengetahuan yang berbeda pada masing - masing responden, sedangkan sebagian besar yang mempunyai pengetahuan kurang disebabkan karena kurang menyerap informasi tentang materi personal hygiene dan kurangnya keinginan serta motivasi untuk mencari informasi- informasi mengenai kesehatan personal hygiene, hal ini terbukti dengan hasil wawancara dengan siswa-siswi Darul Ulum bahwa dari hasil wawancara tersebut terdapat sebagian besar siswa kurang mengetahui tentang personal hygiene (Hastono, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Naisya (2018) di SMAN 15 Semarang sebagian kecil mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 24 responden (19,4%) dan sebagian besar mempunyai pengetahuan kurang sebanyak 100 responden (80,6%).

Adapun menurut notoadmojo (2016) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan yaitu : Sosial ekonomi, kultur (budaya, agama), Pendidikan, Pengalaman. Dalam kehidupan sehari-hari kebersihan merupakan hal yang sangat penting



dan harus diperhatikan karena kebersihan akan mempengaruhi kesehatan dan psikis seseorang.

Kebersihan itu sendiri sangat dipengaruhi oleh nilai individu dan kebiasaan. Hal-hal yang sangat berpengaruh itu di antaranya kebudayaan, sosial, keluarga, pendidikan, persepsi seseorang terhadap kesehatan, serta tingkat perkembangan. Jika seseorang sakit, biasanya masalah kebersihan kurang diperhatikan. Hal ini terjadi karena kita menganggap masalah kebersihan adalah masalah sepele, padahal jika hal tersebut dibiarkan terus dapat mempengaruhi kesehatan secara umum (Kusmiran, 2018).

Menurut asumsi peneliti sebagian besar responden yang diteliti memiliki pengetahuan kurang hal tersebut terjadi karena beberapa faktor. Sementara pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku seseorang. Apabila seseorang mempunyai pengetahuan tentang Personal Higiene maka kemungkinan besar ia akan memiliki kebiasaan Personal Higiene yang baik juga.

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

## **6.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan karakteristik, ditinjau dari umur mayoritas 13 tahun yaitu sebanyak 29 orang (46,0), ditinjau dari sumber informasi mayoritas dari internet yaitu sebanyak 19 orang ( 30,2 %)
2. Mayoritas pengetahuan remaja tentang personal hygiene menstruasi yaitu kurang sebanyak 29 orang (46,0 %).

## **6.2 Saran**

### **1. Bagi Remaja**

Agar bisa lebih meningkatkan pengetahuan dan lebih banyak menggali informasi tentang personal hygiene sehingga para remaja akan bersikap positif terhadap upaya kesehatan personal hygiene saat menstruasi.

### **2. Bagi Petugas Kesehatan**

Diharapkan bisa bekerja sama dengan instansi kesehatan mengadakan kegiatan penyuluhan di sekolah – sekolah tentang kesehatan personal hygiene secara lebih mendalam di luar jam pelajaran dengan tujuan agar siswi mendapat informasi serta pengetahuan yang lengkap seputar kesehatan personal hygiene.

### **3. Bagi Institusi**

#### **a. Bagi Pendidikan**

Diharapkan pihak sekolah dapat memberikan informasi kepada siswi dengan merencanakan melakukan penyuluhan atau seminar tentang kesehatan personal hygiene.

**b. Bagi Sekolah**

Diharapkan lebih difokuskan pola seluruh siswi, sekolah dapat menampung segala aspirasi siswi, maka akan menjadi wadah atau fasilitator peningkatan-peningkatan pengetahuan siswi mengenai kesehatan personal hygiene melalui program ekstrakurikuler seperti OSIS (Organisasi Siswa Intra sekolah), PRAMUKA (Praja Muda Karana), PMR ( Palang Merah Remaja).

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarawati & Sunarsih, (2017). *Personal Hygiene*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Armai, (2017). *Perilaku Kebersihan Remaja Saat Menstruasi*. [Jurnal]. Jakarta : Poltekes Kemenkes. [http://stikes.bpi.ac.id/media/file/897084724Jurnal\\_Perilaku\\_Kebersihan\\_Remaja\\_Saat\\_Mestruasi.pdf](http://stikes.bpi.ac.id/media/file/897084724Jurnal_Perilaku_Kebersihan_Remaja_Saat_Mestruasi.pdf)
- Arikunto (2017). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anita (2019). *Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Personal Hygiene Di SMP 3 Panumbangan Kabupaten Ciamis Tahun 2019*.
- Astuti,, (2016). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta Selatan :Salemba Medika.
- Depkes (2017). *Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja*. Jakarta: Depkes RI
- Dinas Kesehatan Sumatra Utara, (2020). *Profil Kesehatan Sumatera Utara*. 2019.
- Fitriyah, (2018). *Hubungan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi di SMA 5 Yogyakarta*. Dari eprints.unipdu.ac.id/1073/ diakses tanggal 18 Februari 2018
- (Hastono, 2016). *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, (2016). *Metode Penelitian Keperawatan Teknik Analisis Dat* . Jakarta : Salemba Medika
- Hurlock (2017), *Perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga
- Irtawati. (2017), *Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Personal Hygiene dengan Tindakan Pencegahan Keputihan di SMA Negeri 9 Semarang*
- Indah, (2018). *Kejadian Pruritus saat Menstruasi Pada Remaja Puteri (Studi pada Siswi SMAN 1 Ngimbang Kabupaten Lamongan)*. Dari <http://journal.unair.ac.id/filterPDF/pruritus520vulvae.pdf> diakses tanggal 23 April 2018
- Kusmiran, (2018). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika

- Lillolladystuff, (2016). *Glance Obstetri & Ginekologi Edisi Kedua*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Maharani, (2018). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Personal Hygiene Menstruasi*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Vol.5 (1): 15-23.
- Meilan., (2019). *Hubungan Antara pengetahuan dan Perilaku tentang Vulva Hygiene saat Menstruasi pada Pelajar Putri SMA Negeri 1 Kartasura*
- Moersintowarti, et al, (2017). *Miss V*. Yogyakarta: Buku Biru
- Naisya, (2018). *Gambaran Pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene pada saat menstruasi di SMAN 15 Semarang*
- Notoatmodjo, (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta,
- Novita, (2017). *Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam, (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta Selatan. Jagakarsa.
- Nursalam, (2016). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Romauli, (2017). *Miss V*. Yogyakarta: Buku Biru
- Satria (2018). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Soekidjo, (2018). *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*: bandung Nuha Medika
- Tarwoto & Wartonah, (2017). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika.
- Trisanti, (2016). *Hubungan Pengetahuan Remaja Putri tentang Menstruasi terhadap Perilaku Higienis pada saat Menstruasi*. *Jom Psik*, Vol.1 (2).
- Patricia, (2016), *Pengaruh Pengetahuan dan Sikap tentang Personal Hygiene Menstruasi terhadap Tindakan Personal Hygiene Remaja Putri pada saat Menstruasi di SMK Negeri 8 Medan Tahu Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Pribakti, (2018). *Fakta Penting Seputar Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Book marks.

Potter & Perry (2017), *Buku Ajaran Fundamental Keperawatan: konsep, proses, dan praktik*. Jakarta: EGC

WHO, (2019). *Prevention. Cancer Control: knowladge intoaction: WHO guide for effecive programmes: modul*. Genewa: World Health Organization

Yuni (2018). *Buku Saku Personal Hygiene*. Surabaya: Nuha Medika.

Yusuf , (2016). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung ; PT Remaja Rosdakarya

## PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Calon responden

Di Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan :

Nama : Nurhalimah Siregar

Nim : 21061382

Dengan ini menyampaikan bahwa saya akan mengadakan penelitian dengan judul “gambaran pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene di MTsS Darul Ulum Pemadu Kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2022”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene di MTsS Darul Ulum Pemadu Kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2022. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk keperluan peneliti. Kerahasiaan data dan identitas saudara tidak akan disebarluaskan

Saya sangat menghargai kesediaan saudara untuk meluangkan waktu menandatangani lembar persetujuan yang disediakan ini. Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih

Hormat Saya  
Peneliti

(Nurhalimah Siregar

## LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

( *Informed Consent* )

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Nurhalimah Siregar, mahasiswa program studi kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di kota Padangsidempuan yang berjudul “gambaran pengetahuan remaja putri tentang personal hygiene di MTsS Darul Ulum Pemadu Kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2022”. Saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibatkan negatif terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini.

Padangsidempuan, 2022

Responden

( )



## KUESIONER PENELITIAN

### GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PERSONAL HYGIENE DI MTsS DARUL ULUM PEMADU KECAMATAN HALONGONAN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN 2022

#### A. KUESIONER KARESTERISTIK RESPONDEN

1. No Responden:

2. Umur :  13 Tahun

14 Tahun

15 Tahun

3. Sumber Informasi :

Teman

Guru

Koran/Majalah

Pacar

TV

P.Kesehatan

Orang Tua

Radio

Internet

**B. Kuesioner Pengetahuan Remaja Putri tentang Personal Hygiene**

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya membersihkan alat kelamin dengan air bersih dari arah belakang ke depan		
2.	Saya membersihkan vagina dengan sabun khusus pembersih vagina		
3.	Saya menggunakan handuk yang lembut jika saya selesai mencuci vagina saya		
4.	saya membersihkan alat kelamin dengan air yang mengalir		
5.	Saya mengganti pembalut 4-5 kali dalam sehari		
6.	Saya membungkus pembalut dengan kertas atau plastik tanpa dicuci sebelumnya		
7.	Saya mengganti pembalut setelah BAB atau BAK		
8.	Saya mengganti pembalut jika darah menstruasi saya penuh		
9.	Saya menggunakan celana dalam yang berbahan kaos atau katun		
10.	Saya mengganti celana dalam yang terkena darah saat menstruasi		

Dikutip dari (A, 2019)

FREQUENCIES VARIABLES=Umur Pendidikan Pekerjaan pengetahuan kepatuhan  
/ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

[DataSet0]

### Statistics

		umur responden	pendidikan responden	pekerjaan responden	pengetahuan Ibu hamil tentang tablet Fe	Kepatuhan Ibu mengkonsumsi tablet Fe
N	Valid	95	95	95	95	95
	Missing	0	0	0	0	0

## Frequency Table

### umur responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25 Tahun	16	16.8	16.8	16.8
	26-35 Tahun	61	64.2	64.2	81.1
	36-45 Tahun	18	18.9	18.9	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

**pendidikan responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	8	8.4	8.4	8.4
	SLTP	13	13.7	13.7	22.1
	SLTA	57	60.0	60.0	82.1
	Sarjana	17	17.9	17.9	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

**pekerjaan responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	54	56.8	56.8	56.8
	Wiraswasta	18	18.9	18.9	75.8
	PNS	23	24.2	24.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

**pengetahuan Ibu hamil tentang tablet Fe**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	67	70.5	70.5	70.5
	Baik	28	29.5	29.5	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

**Kepatuhan Ibu mengkonsumsi tablet Fe**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Patuh	45	47.4	47.4	47.4
	Patuh	50	52.6	52.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pengetahuan Ibu hamil tentang tablet Fe * Kepatuhan Ibu mengkonsumsi tablet Fe	95	100.0%	0	.0%	95	100.0%

**pengetahuan Ibu hamil tentang tablet Fe \* Kepatuhan Ibu mengkonsumsi tablet Fe Crosstabulation**

			Kepatuhan Ibu mengkonsumsi tablet Fe		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
pengetahuan Ibu hamil tentang tablet Fe	Kurang	Count	21	46	67
		Expected Count	31.7	35.3	67.0
		% within pengetahuan Ibu hamil tentang tablet Fe	31.3%	68.7%	100.0%
	Baik	Count	24	4	28
		Expected Count	13.3	14.7	28.0
		% within pengetahuan Ibu hamil tentang tablet Fe	85.7%	14.3%	100.0%
Total		Count	45	50	95
		Expected Count	45.0	50.0	95.0
		% within pengetahuan Ibu hamil tentang tablet Fe	47.4%	52.6%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	23.416 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	21.286	1	.000		
Likelihood Ratio	25.144	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	23.169	1	.000		
N of Valid Cases	95				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13,26.

b. Computed only for a 2x2 table

### Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.445			.000
Interval by Interval	Pearson's R	-.496	.083	-5.516	.000 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.496	.083	-5.516	.000 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		95			

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for pengetahuan Ibu hamil tentang tablet Fe (Kurang / Baik)	.076	.023	.247
For cohort Kepatuhan Ibu mengkonsumsi tablet Fe = Tidak Patuh	.366	.249	.538
For cohort Kepatuhan Ibu mengkonsumsi tablet Fe = Patuh	4.806	1.912	12.079

**Symmetric Measures**

		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.445			.000
Interval by Interval	Pearson's R	-.496	.083	-5.516	.000 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.496	.083	-5.516	.000 <sup>c</sup>
N of Valid Cases		95			

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for pengetahuan Ibu hamil tentang tablet Fe (Kurang / Baik)	.076	.023	.247
For cohort Kepatuhan Ibu mengkonsumsi tablet Fe = Tidak Patuh	.366	.249	.538
For cohort Kepatuhan Ibu mengkonsumsi tablet Fe = Patuh	4.806	1.912	12.079
N of Valid Cases	95		

## DOKUMENTASI PENELITIAN



**Gambar 1. Peneliti Membagikan Kuesioner**



**Gambar 2. Peneliti Mendampingi Responden Mengisi Kuesioner**



## DOKUMENTASI PENELITIAN





**Gambar 3. Peneliti Mendampingi Responden Mengisi Kuesioner**



**Gambar 4. Peneliti Memberikan Penjelasan Tentang Cara Mengisi Kuesioner**

## LEMBAR KONSULTASI





Nama Mahasiswa : Nurhalimah Siregar  
 NIM : 2101382  
 Judul : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang personal Hygiene Di MTSS Darul Ulum Pemadu Kecamatan Halongnon Kabupaten Padang Lawas Utara ahun 2021

No	Hari/ Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	KAMIS, 14/ -2022 /4	Nazaruddin SE, M	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki &amp; penulisan sesuai buku pedoman</li> <li>- Sesuaikan penulisan dan kuripan</li> </ul>	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lengkapi daftar isi</li> <li style="padding-left: 20px;">&gt; a</li> <li style="padding-left: 20px;">&gt; dlu</li> </ul>	
2	Sabtu 11/ -22 /06	Nazaruddin SE. M	Acc Uskan Proposal	






## LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Nurhalimah Siregar  
 NIM : 2101382  
 Judul : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang personal Hygiene Di MTSS Darul Ulum Pemadu Kecamatan Hnongon Kabupaten Padang Lawas Utara ahun 2021

No	Hari/ Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
			pebah sbel velt penuliz .	
			Acc p wizen Hsl	
			Rebaikan & Penyesuaian daftar Pustaka selfa penuliz.	
			Acc wizen Hsl.	

## LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Nurhalimah Siregar  
 NIM : 2101382  
 Judul : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang personal Hygiene Di MTSS Darul Ulum Pemasu Kecamatan Halo ngonan Kabupaten Padang Lawas Utara ahun 2021

No	Hari/Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	Kamis, 19/04/2022	Nazaruddin SE, M	- Perbaiki penulisan sesuai buku pedoman - Sesuaikan pendahuluan dan kutipan	
			- lengkapi daftar isi > a lampiran > dll	
2	Sabtu 11/06/22	Nazaruddin SE, M	Acc Usian Proposal	





**YAYASAN PONDOK PESANTREN MODERN  
AL-HASYIMIYAH DARUL ULUM - YPEMADU  
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA DARUL ULUM SIPAHO  
DESA SIPAHO KECAMATAN HALONGONAN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA  
STATUS : TERAKREDITASI A**

Alamat : Jl.Gunungtua – Langga Payung Km.22,5 HP. 081397370824 Kode Pos : 22753  
NPSN : 10264473 NSM : 121212200016

No. : YPEMADU-2/III/VIII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Sipaho, 29 Agustus 2022

Kepada Yth.  
**Ketua STIKES AUFA ROYHAN  
PADANG SIDIMPUAN**  
di -

Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat saudara No : 640/FKES/UNAR/II/PM/VII/2022 tentang Permohonan Izin Penelitian (Riset) menyelesaikan studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Auliyah Royhan Kota Padang Sidimpuan di MTs S Darul Ulum Sipaho Kec. Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara Oleh :

Nama : Nur Halimah Siregar  
NIM : 21061382  
Judul : **Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene di MTs S Darul Ulum Sipaho Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2022.**

Dengan ini memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian di MTs S Darul Ulum Sipaho sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan setelah selesai melakukan penelitian mahasiswa tersebut supaya melakukan hasilnya secara tertulis ke MTs S Darul Ulum Sipaho.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama kami ucapkan terima kasih.

Kepala Madrasah  
  
**IANOLMA SIREGAR, S.Ag**  
NIP. 19720810 199703 2 006





**YAYASAN PONDOK PESANTREN MODERN  
AL-HASYIMIYAH DARUL ULUM - YPEMADU**

**MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA DARUL ULUM SIPAHO**  
DESA SIPAHO KECAMATAN HALONGONAN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

**STATUS : TERAKREDITASI A**

Alamat : Jl.Gunungtua – Langga Payung Km.22,5 HP. 081397370824 Kode Pos : 22753

**NPSN : 10264473**

**NSM : 121212200016**

No. : /YPEMADU-2/III/VI/2022

Sipaho, 17 Juni 2022

Lampiran : -

Perihal : **Izin Survey Pendahuluan**

Kepada Yth.

**Ketua STIKES AUFA ROYHAN  
PADANG SIDIMPUAN**

di -

Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat saudara No : 264/FKES/UNAR/F/PM/II/2022 tentang Permohonan Izin Penelitian (Riset) menyelesaikan studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas AuFA Royhan Kota Padang Sidimpunan di MTs S Darul Ulum Sipaho Kec. Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara Oleh :

Nama : Nur Halimah Siregar

NIM : 21061382

Judul : **Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene di MTs S Darul Ulum Sipaho Kecamatan Halongonan Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2022.**

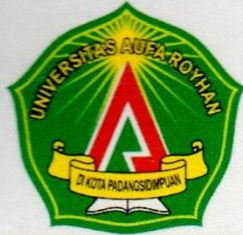
Dengan ini memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian di MTsS Darul Ulum Sipaho sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan setelah selesai melakukan penelitian mahasiswa tersebut supaya melakukan hasilnya secara tertulis ke MTsS Darul Ulum Sipaho.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama kami ucapkan terima kasih.

Kepala Madrasah

**JAMJUNA SIREGAR, S.Ag**  
NIP. 19720810 199703 2 006





UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
**FAKULTAS KESEHATAN**

Berdasarkan SK Menristekdikti RINomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019  
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.  
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684  
e-mail: aufa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 264/FKES/UNAR/E/PM/I/2022 Padangsidempuan, 28 Januari 2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth.  
Kepala Mess Darul Ulam Peadu  
Di

**Padang Lawas Utara**

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nur Halimah Siregar

NIM : 21061382

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

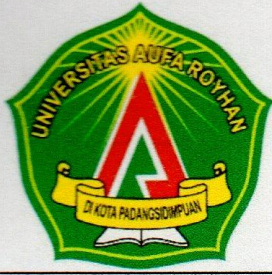
Dapat diberikan Izin Survey Pendahuluan di Mess Darul Ulam Peadu untuk penulisan Skripsi dengan judul “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene di Mess Darul Ulam Peadu Kec. Halongan Kab. Paluta Tahun 2022”.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

**Arinil Hidayah, SKM, M.Kes**  
**NIDN. 0118108703**





UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

## FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RINomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019

Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.

Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684

e-mail: aufa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 264/FKES/UNAR/E/PM/I/2022

Padangsidempuan, 28 Januari 2022

Lampiran : -

Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth.

Kepala Mess Darul Ulam Peadu

Di

### Padang Lawas Utara

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nur Halimah Siregar

NIM : 21061382

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Survey Pendahuluan di Mess Darul Ulam Peadu untuk penulisan Skripsi dengan judul "Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene di Mess Darul Ulam Peadu Kec. Halongan Kab. Paluta Tahun 2022".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

Arinil Hidayah, SKM, M.Kes  
NIDN. 0118108703





UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDEMPUN

## FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019

Jl. Raja Inal Siregar Kel. BatunaduaJulu, Kota Padangsidempuan 22733.

Telp. (0634) 7366507 Fax. (0634) 22684

e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 640/FKES/UNAR/I/PM/VII/2022

Padangsidempuan, 22 Juli 2022

Lampiran : 1 Berkas

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala MTS S Darul Ulam Peadu  
Di

### Padang Lawas Utara

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nur Halimah Siregar

NIM : 21061382

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Penelitian di MTS S Darul Ulam Peadu untuk penulisan Skripsi dengan judul "Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene di MTS S Darul Ulam Peadu Darul Ulam Peadu Kec. Halongan Kab. Paluta Tahun 2022".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Arinil Hidayah, SKM, M.Kes  
NIDN. 0118108703





